

Central Park, Terinspirasi Akan Unsur Alam



Veri Y. Setiady.

Setelah mengerjakan proyek superblok Senayan City, Agung Podomoro Group (APG), melalui anak perusahaannya PT Tiara Metropolitan Jaya, kembali mengerjakan proyek superblok Central Park - Podomoro City, yang berlokasi di Jalan S. Parman Kav. 28, Grogol - Jakarta Barat. Lokasi ini diperkirakan dapat dicapai 20 menit dari Bandara Soekarno Hatta dan 15 menit dari *Sudirman Central Business District* (SCBD) melalui jalan tol. Lokasi dapat dicapai melalui akses keluar tol (*interchange*) langsung menuju lokasi yang akan selesai pembangunannya pada tahun 2009.

Pembangunan Central Park diawali dengan acara *ground breaking* yang dilaksanakan pada September lalu di lokasi proyek. Trihatma K. Haliman, Chairman APG, yang hadir pada acara tersebut menegaskan bahwa, proyek ini merupakan *flagship project* dari APG.

Mengenai latar belakang pembangunan proyek ini, Trihatma menjelaskan, kami melihat seiring dengan semakin meningkatnya mobilitas masyarakat di Jakarta, mereka perlu suatu kawasan terpadu, dimana mereka dapat bekerja dan tinggal dalam satu area. Sehingga mereka mempunyai waktu luang yang lebih banyak dengan keluarga dan pada akhirnya kualitas hidup mereka juga meningkat.

"Itulah sebabnya kami mengembangkan

Podomoro City. Berbeda dengan konsep kawasan terpadu pada umumnya, dimana di dalam area Podomoro City ini, akan terdapat superblok yang bernama Central Park, yang terdiri dari apartment, hotel, perkantoran, dan *shopping mall*. Proyek ini ditata dengan konsep yang seimbang. Juga, dilengkapi kawasan hijau dan taman kota yang tentunya sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat kota", lanjutnya. "Nantinya, mereka yang tinggal di kawasan ini, dapat melakukan segala kegiatan sehari-harinya, mulai dari *work, live, play, learn and shop*."

Ferdinand Boedi Poerwoko, CEO PT Tiara Metropolitan Jaya, lebih jauh menjelaskan, Mega Proyek Podomoro City dibangun pada lahan seluas 22 ha. Termasuk di dalam Podomoro City, adalah Mediterania Garden Residence I dengan 2.734 unit, Mediterania Garden Residence II dengan 3.087 unit, Royal Mediterania Garden dengan 3.096 unit. "Ke depannya, kawasan ini akan terus kami kembangkan, dengan adanya konsep *office park*, dan konsep lainnya." Pembangunan superblok Central Park di atas lahan seluas 9 ha,

akan ada 3 tower apartemen, hotel, *office*, dan *shopping mall* yang akan menjadi daya tarik utama superblok tersebut.

"Sebagai daya tarik utama dari superblok ini, Central Park *shopping mall* memiliki konsep yang berbeda dari mal-mal yang ada di sekitarnya," jelas Veri Y. Setiady, Direktur Komersial Retail dan Shopping Center dari Central Park. "Kami banyak melibatkan konsultan-konsultan internasional, seperti Bennitt Landscape Consultant dan DP Architects yang memiliki reputasi internasional dalam merancang sebuah pusat perbelanjaan. Di samping itu, didukung pula oleh tim manajemen yang andal dan memiliki pengalaman dalam membangun sebuah pusat perbelanjaan".

Mengenai konsep dasar dalam mendesain Central Park, Mr. Wu Tzu Chiang, Direktur DP Architect, Singapore, yang merupakan arsitek dari superblok ini, lebih jauh menjelaskank, kami mengambil inspirasi dari unsur-unsur alam, di mana melalui unsur-unsur ini, manusia dapat berinteraksi langsung dengan alam melalui kelima panca inderanya, yaitu penglihat-



Central Park hadir sebagai bagian dari Podomoro City.



Ferdinand Boedi Poerwoko.

an, penciuman, rasa, sentuhan, dan pendengaran. Kesemuanya dituangkan dalam bentuk *Natural Landscape*, *Natural Forms*, *Natural Spaces*, *Natural Movements*, dan *Natural Experience*. Hal-hal di atas diaplikasikan saat kami mendesain eksterior dan interior Central Park, begitu pula saat kami mendesain pedestrian dan taman di sekitarnya," ujar Wu. Konsep alam yang mendasari desain proyek ini, diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk bangunannya dan juga pedestrian, di mana banyak disediakan ruang terbuka dan juga menyisipkan bentuk unsur-unsur alam pada ruang terbuka tersebut. Dengan adanya balkon di hampir setiap kafe dan restoran di mall ini, pengunjung dimungkinkan untuk menikmati keindahan taman dihadapan mereka. Dengan mengambil ide dari unsur-unsur alam, Central Park akan menjadi mal yang dapat dinikmati oleh pengunjung, dimana mereka akan merasa dekat dengan alam melalui kelima panca indra mereka.

Jumlah parkir yang disediakan, adalah 5.900 lot parkir. Taman ini nantinya akan mengambil area seluas 1.5 ha dari keseluruhan luas area Central Park. Dengan total area bangunan mencapai 650.000 m², Central Park akan memiliki gedung perkantoran setinggi 36 lantai dengan luas gross 80.000 m², hotel bintang empat setinggi 12 lantai dengan 420 kamar, tiga *tower apartment* dengan total 1.100 unit, dan *shopping mall* dengan luas area gross seluas 167.000 m².

Khusus untuk *shopping mall*, Veri Setiady menambahkan, bahwa Central Park *shopping mall* akan diposisikan tidak ha-

nya sebagai *neighborhood shopping mall* (mall yang hanya melayani daerah sekitar), tapi juga diharapkan untuk menarik pengunjung dari seluruh wilayah Jakarta dan luar kota. Dengan *leaseable area* seluas 110.000 m², para pengunjung akan menemukan semua kebutuhannya di mal ini, dimana akan terdapat *hypermarket*, *fitness center*, *megaplex*, *entertainment center*, *kids playground*, *food court* dengan konsep baru, dan tentunya *brand-brand fashion* internasional dan dari negeri sendiri.

Akan ada pula suatu konsep *production house* sebagai wadah bagi para pencinta seni. "Selain itu, Central Park akan hadir dengan taman seluas 1.5 ha. Dimana taman ini diharapkan akan menjadi pusat kegiatan bagi masyarakat sekitar, baik hanya untuk rekreasi ataupun aktivitas lainnya. Taman hadir dengan konsep taman di dalam kota, dimana para penghuni dan pengunjung dapat merasakan kedekatan dengan alam dan dalam suasana yang nyaman. Sehingga, kualitas hidup mereka semakin baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Veri juga menjelaskan, selain lokasi yang prima yang berada di jalur utama, Central Park diuntungkan dari segi akses, dimana nantinya akan ada akses keluar langsung dari jalan tol, sehingga mempermudah pencapaian ke lokasi dari berbagai tempat, seperti bandara dan kawasan bisnis Sudirman. Lingkungan sekitarnya pun cukup mendukung, dengan peruma-

han menengah dan menengah atas, apartemen, universitas dan kawasan bisnis.

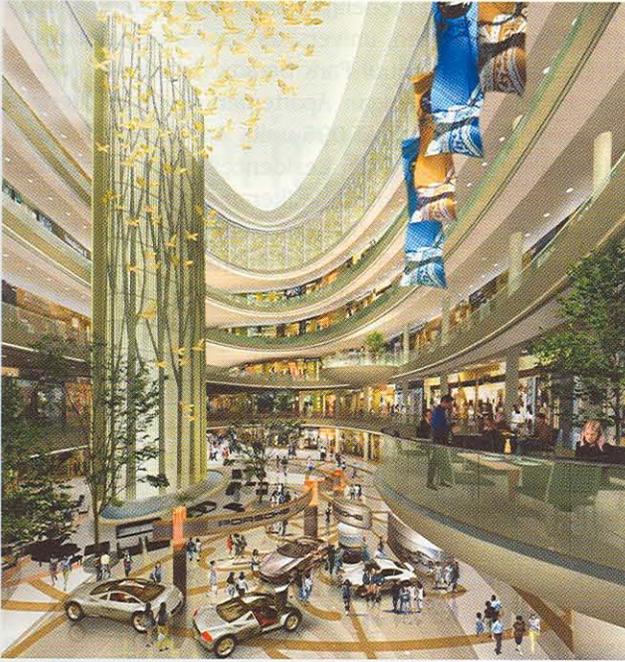
Central Park berada dalam satu kawasan dengan Apartemen Royal Mediterania Garden (3.096 unit), Apartemen Mediterania Garden Residences I (2.734 unit) dan Apartemen Mediterania Gardens Residences II (3.087 unit), dengan jumlah keseluruhan 8.917 unit apartemen; Kawasan perumahan dalam radius 7 km antara lain meliputi Tomang, Tanjung Duren, Green Ville, Green Garden, Taman Ratu, Sunrise Garden, Kedoya. Central Park juga mampu menarik pengunjung dari seluruh wilayah Jakarta dan sekitarnya. Potensi pengunjung juga datang dari beberapa universitas di sekitar proyek, seperti Tarumanagara (Kampus 1) (14.573 mahasiswa), Trisakti (Kampus 1) (15.584 mahasiswa) dan Atmajaya (Sudirman) (12.433 mahasiswa).

Central Park, diharapkan dapat menjadi komplimen bagi dua *shopping mall* yang sudah ada di kawasan tersebut, yaitu Mal Taman Anggrek dan Mal Ciputra. "Kami merencanakan Central Park untuk dapat beroperasi sekitar September 2009. Untuk apartment, hotel, dan perkantoran akan diselesaikan pada tahap selanjutnya." Ujar Veri

Pada kesempatan tersebut, Trihatma K. Haliman mengharapkan, agar hadirnya Central Park dapat menjadi kebanggaan bagi warga Jakarta dan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, "Kami juga mengundang para retailer untuk menjadi bagian dari Central Park".



Kesan natural, sangat mendominasi performance setiap sudut ruang yang ada di Central Park.



Kehadirannya diharapkan menjadi magnet bagi pengunjung dari luar maupun dalam kota Jakarta.

Acara *ground breaking* yang mengambil tema *The Genesis Chapter*, menandai

dimulainya pembangunan Central Park di kawasan mega proyek Podomoro City. Acara ini dihadiri pula oleh jajaran direksi APG, direksi PT Total Bangun Persada, sebagai kontraktor utama, para retailer, perwakilan pemerintah daerah setempat dan media masa. Proyek ini juga semakin memperkuat slogan "Back to the City" yang selama ini mendasari konsep pembangunan proyek-proyek dari Agung Podomoro Group.

Secara detail, proyek ini diarsiteki DP Architect, sebuah konsultan arsitek yang berbasis di Singapura, dengan kantor tersebar di seluruh dunia mulai dari

Malaysia, India, Cina, Thailand, hingga Arab. Dengan pengalaman lebih dari 30

tahun, DP telah menangani proyek-proyek besar di seluruh dunia, seperti: Esplanade, Suntec City, Wisma Atria, Paragon, Marina Square, Senayan City, dan the Dubai. Konsultan lansekap dipercayakan kepada Bennitt Design Group. Todd P. Bennitt sebagai pendiri, akan memberikan hasil pemikiran terbaiknya di proyek ini. Dengan pengalaman selama 30 tahun, desain-desain Todd Bennitt telah memperoleh banyak penghargaan dan pengakuan internasional.

Untuk arsitek rekanan dipilih PT Arkipuri Internasional, konsultan struktur PT. Gistama Intisemesta, konsultan mekanikal elektrikal PT. Skemanusa Konsultama Teknik, Quantity Surveyor PT Wilde and Woollard Indonesia, Kontraktor Utama PT Total Bangun Persada. Sedangkan jadwal penyelesaian proyek, dikembangkan dalam 2 tahap, dimana pada tahap 1, Central Park *shopping mall* diharapkan dapat beroperasi pada September 2009. ●

Jaja Suramiharja



Selamat & Sukses
kepada APG dimulainya pembangunan
Central Park Superblock, Jakarta

TOTAL
BANGUN PERSADA

Pride and Excellence In Construction

PT. HAMMER SAKTI
PILING CONTRACTOR
E-MAIL : hammersakti@yahoo.co.id

PT. PARAMATEGAK
BETON INDONESIA

● PRESTRESSED CONCRETE FOUNDATION PILES
● MINI PILES

OFFICE & PLANT:
Jl. Pengangsaan Dua No. 66, KM. 3 Jakarta Utara
14250 Phone : 460-2872 (Hunting) - Fax : (021) 460-2874

P. T. WILDE AND
WOOLLARD INDONESIA

Quantity Surveyors

Phone: (021) 5223126
Fax: (021) 5223127
E-mail: qs_wwi@uninet.net.id

Central Park Superblock, Jakarta, November - Desember 2007 - 368-Raji